valbury

Dolar Balik Rebound Jelang NFP

MARKET OVERVIEW

- USDCHF bergerak menguat tipis di atas 0.8170 seiring pasar menantikan NFP AS. Data tenaga kerja yang kuat berpotensi memperkuat ekspektasi pengetatan The Fed dan menopang dolar, sedangkan hasil lemah dapat menekan pasangan ini. Suku bunga SNB yang rendah membatasi daya tarik franc dari sisi imbal hasil. Namun, penurunan imbal hasil Treasury berpotensi menghambat penguatan dolar. Support di 0.8140–0.8110 dan resistance di 0.8200–0.8220.

- EURUSD melemah dibawah 1.1200 seiring kehati-hatian pasar menjelang data ketenagakerjaan AS. NFP diperkirakan bertambah 65.000 dengan tingkat pengangguran bertahan di 4.2%. Hasil yang kuat menopang Dolar AS melalui penguatan ekspektasi pengetatan The Fed, sedangkan data lemah dapat mendukung pemulihan euro. Sikap hawkish ECB terhadap risiko inflasi serta penurunan imbal hasil Treasury berpotensi membatasi tekanan Euro. Support di 1.1190–1.1150 dan resistance di 1.1250–1.1280.

- GBPUSD melemah di bawah 1.3440, seiring kehati-hatian pasar menjelang NFP. Data tenaga kerja kuat berpotensi memperkuat ekspektasi pengetatan The Fed, menopang Dolar AS dan menekan pasangan ini. Sikap hawkish BoE serta meredanya risiko fiskal Inggris membatasi pelemahan pound. Penurunan imbal hasil Treasury menjadi penghambat penguatan dolar. Sebaliknya, NFP lemah berpotensi membuka pemulihan pound. Support di 1.3420–1.3400 dan resistance di 1.3470–1.3500.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAUUSD) melemah di bawah $4.050 seiring kehati-hatian pasar menjelang NFP AS. Data tenaga kerja yang kuat berpotensi memperkuat ekspektasi pengetatan The Fed, menopang Dolar AS dan menekan emas. Sebaliknya, hasil lemah dapat mendukung pemulihan melalui penurunan ekspektasi suku bunga. Pelemahan imbal hasil Treasury berpotensi membatasi tekanan jual, tetapi ketidakpastian kebijakan moneter menjaga volatilitas harga. Investor mencermati kejutan data karena perubahan prospek bunga dapat mempengaruhi daya tarik emas yang tidak memberikan imbal hasil dibandingkan aset berbunga dalam dolar. Area $4.000 menjadi support dan $4.100–$4.120 menjadi resistance terdekat.

Harga minyak mentah (CLR) pulih di atas $91.00 setelah aksi jual, seiring ketidakpastian konflik AS–Iran. Harapan diplomasi menekan premi risiko, tetapi ancaman gangguan pasokan Timur Tengah membatasi penurunan harga. Ketatnya persediaan produk sulingan mendukung pembelian, sementara pasar menantikan NFP AS untuk menilai prospek ekonomi dan arah dolar. Kemajuan perundingan berpotensi membebani minyak, sedangkan eskalasi konflik memperkuat pemulihan. Investor mencermati perkembangan diplomasi karena perubahan ekspektasi terhadap pasokan memicu volatilitas, sementara penguatan dolar berpotensi membatasi daya beli konsumen. Support di $90.80–$88.00 dan resistance di $92.80–$93.80.

MARKET OVERVIEW

Indeks dolar AS (DXY) menguat di atas 101.49, ditopang pemulihan imbal hasil Treasury serta peluang kenaikan suku bunga The Fed pada Desember sekitar 70%. Rebound harga minyak kembali memicu kekhawatiran inflasi, sementara ketegangan AS–Iran mendukung permintaan aset aman. Pasar menantikan NFP Oktober yang diperkirakan bertambah 65.000 dari 29.000, dengan pengangguran bertahan di 4,2%. Pertumbuhan upah turut menjadi perhatian karena dapat memengaruhi ekspektasi kebijakan moneter. Data kuat berpotensi memperpanjang penguatan dolar, sedangkan hasil lemah dapat memicu koreksi. Investor tetap berhati-hati menjelang rilis laporan ketenagakerjaan tersebut. Support di 101.10–101.00 dan resistance di 101.50–101.69.

Menjelang sesi Eropa, sentimen pasar dipengaruhi pemulihan Dolar AS seiring rebound imbal hasil Treasury dan peluang kenaikan suku bunga The Fed pada Desember sekitar 70%, yang menekan emas serta membatasi penguatan mata uang utama. Pemulihan harga minyak kembali memicu kekhawatiran inflasi, sementara ketidakpastian konflik AS–Iran menjaga permintaan aset aman. Sikap hawkish ECB dan BoE berpotensi membatasi pelemahan euro serta poundsterling. Fokus utama hari ini tertuju pada NFP AS, diperkirakan bertambah 65.000 dari 29.000, dengan pengangguran bertahan di 4,2%. Pertumbuhan upah juga menjadi perhatian karena dapat mengubah ekspektasi kebijakan The Fed dan memicu volatilitas lintas aset.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal kenaikan jangka pendek masih berlanjut ketika harga gagal menembus ke bawah EMA 20 dan bergerak menembus ke atas EMA 5

BUY	0.81400 SUPPORT	0.81910 RESISTANCE
	0.81400 STOP LOSS	0.81910 TAKE PROFIT
0.81630		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbuka dengan harga yang bergerak tertahan dibawah EMA 5 dan EMA 20 yang menurun

SELL	1.11700 SUPPORT	1.12250 RESISTANCE
	1.12250 STOP LOSS	1.11700 TAKE PROFIT
1.12000		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga bergerak tertahan di bawah EMA 20 yang bergerak turun disertai harga yang gagal menembus ke atas EMA 5 berpotensi melanjutkan penurunan jangka pendek

SELL	1.33990 SUPPORT	1.34500 RESISTANCE
	1.34500 STOP LOSS	1.33990 TAKE PROFIT
1.34270		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga bergerak menembus ke atas EMA 5 dan bergerak tertahan di atas EMA 20 berpotensi melanjutkan tren kenaikan jangka pendek

BUY	90.95 SUPPORT	93.68 RESISTANCE
	90.95 STOP LOSS	93.68 TAKE PROFIT
92.19		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Harga yang bergerak tertahan dibawah kedua EMA diikuti kenaikan penurunan dari kedua EMA, berpotensi melanjutkan tren penurunan jangka pendek

SELL	4007.00 SUPPORT	4062.00 RESISTANCE
	4062.00 STOP LOSS	4007.00 TAKE PROFIT
4037.00		

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.